

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka pada segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk bertanya kepada orang – orang yang terlibat dalam pelaporan keuangan gereja.

Menurut (Moleong, 2007) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (LAKSONO, 2018)

Secara umum, riset yang menggunakan metodologi kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (LAKSONO, 2018) :

1. Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada setting lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
2. Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatancatatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, quotes (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
5. Tidak ada realitas yang tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses risetnya. Realitas dipandang dinamis dan sebagai produk konstruksi sosial.
6. Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalian interpretasi data.
7. Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah.
8. Periset memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya.
9. Lebih pada kedalaman (depth) daripada keluasan (breadth).
10. Prosedur riset: empiris-rasional dan tidak berstruktur.

11. Hubungan antara teori, konsep, dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru.

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Personil yang terlibat di dalam proses difusi dan implementasi sistem akuntansi di Keuskupan Agung Semarang, antara lain seperti Pastor Paroki, Bendahara, Initiator sistem akuntansi gereja di Keuskupan Agung Semarang, dan Admin Gereja.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Keuskupan Agung Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No. 13, Randusari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50244.

3.3. Subjek penelitian dan Sumber data

3.3.1. Subjek penelitian

Pemilihan informan didasarkan pada keunikan kasus. Menurut Miles dan Huberman pemilihan informan dipilih didasarkan hal berikut :

Sampel harus menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya / penjelasan. Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat kontekstual dan kausistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan, karena itu pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner.

Informan pada penelitian kali ini adalah :

- a. Pastor Paroki
- b. Bendahara
- c. Inisiator
- d. Admin gereja

3.3.2. Sumber data

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer didapatkan secara langsung atau bisa berkontak langsung dengan responden, peneliti menggunakan data primer dengan cara melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan mempunyai kriteria : orang – orang yang pada saat itu masih belum menerima pelaporan keuangan yang di publikasikan.

Tanggal Pelaksanaan	Grup Partisipan	Kode	Posisi Partisipan
18 Desember 2019	Ekonomat	Interviewe 1	Staff Keuskupan
18 Desember 2019	Ekonomat	Interviewe 2	Staff Keuskupan
18 Desember 2019	Ekonomat	Interviewe 3	Romo Ekonomat
7 Januari 2020	Ekonomat	Interviewe 4	Staff Keuskupan
7 Januari 2020	Ekonomat	Interviewe 5	Staff Keuskupan
17 Januari 2020	Ekonomat	Interviewe 6	Romo Ekonomat
22 Januari 2020	Ekonomat	Interviewe 7	Romo Paroki
4 Febuari 2020	Ekonomat	Interviewe 8	Bendahara Paroki
4 Febuari 2020	Ekonomat	Interviewe 9	Bendahara Paroki
6 Febuari 2020	Ekonomat	Interviewe 10	Bendahara Paroki
6 Febuari 2020	Ekonomat	Interviewe 11	Bendahara Paroki
6 Febuari 2020	Ekonomat	Interviewe 12	Bendahara Paroki

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Di dalam pengumpulan data ini ada beberapa teknik yang bisa digunakan peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2009: 93).

Peneliti menggunakan metoda pengumpulan data Wawancara. Teknik wawancara ini sendiri dapat digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah melakukan obrolan atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dapat dilaksanakn oleh 2 pihak, yaitu yang mewawancarai (*interviewer*) dan yang diberi pertanyaan (*interviee*). (Sheldon et al., 1986) dalam Moleong 2007, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, dan lain-lain

3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh (Huberman, 2009). Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan data melalui interview. Peneliti melakukan langkah-langkah analisis sbb:

1. Melakukan interview
2. Melakukan transkrip
3. Menggunakan NVivo untuk mengorganisasi data
4. Melakukan coding menggunakan fasilitas NVIVO
5. Membangun tema
6. Melakukan analisis data interview
7. Nvivo → Manajemen Data

